

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tempat dan waktu penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di sekolah dasar yang akan menjadi tempat penelitian untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di SD Gugus III Kecamatan Klari. Penelitian ini akan dilakukan pada saat semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

### **B. Desain dan metode penelitian**

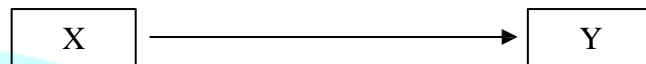
#### **1. Desain Penelitian**

Desain Penelitian adalah rancangan penyelidikan atau kegiatan dalam pengumpulan pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis, konsisten, *continue*, dan objektif untuk memecahkan sesuatu, mengembangkan prinsip-prinsip umum yang bersifat teoritis maupun praktis sehingga tidak terjadi adanya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain.

Jadi, yang dibicarakan untuk dirancang dalam desain penelitian adalah instrumen yang dijadikan alat pengumpulan data kuesioner berupa angket.

Desain penelitian berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi masalah yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa “desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci, ditentukan secara mantap sejak

awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Pada penelitian ini menggunakan satu variable bebas yakni pola asuh orang tua dan satu variabel terikat yakni prestasi belajar siswa. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Paradigma Sederhana**

Keterangan.

X : Pola Asuh Orang Tua

Y : Prestasi Belajar Siswa

## 2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Korelasional Bivariat (hubungan antara dua variabel) dengan teknik perhitungan *Product Moment* (Sugiyono, 2022).

Derajat hubungan dari dua variabel tersebut dinyatakan dalam suatu angka (koefisien) yang disebut dengan Angka Indeks Korelasi. Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui tinggi rendah, kuat-lemah, atau besar kecilnya korelasi dari dua variabel.

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

(Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berikut tabel populasi siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas V SDN Pancawati I	44	31	75
2	Kelas V SDN Pancawati II	73	80	156
3	Kelas V SDN Pancawati III	39	41	80
4	Kelas V SDN Pancawati IV	11	13	24
<b>Jumlah</b>				<b>335</b>

### 2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai himpunan sebagian dari unsur-unsur populasi yang memiliki ciri-ciri sama. (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Menurut Arikunto (Arikunto, 2020) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi

jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti menggunakan sampel menurut (Arikunto, 2020) karena jumlah populasi penelitian ini lebih dari 100 siswa, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 20% dari seluruh jumlah populasi yaitu  $20 : 100 \times 335$ . Jadi, jumlah responden sebanyak 67 siswa. Selanjutnya penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus proportional random sampling menurut (Sugiyono, 2022) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

$n_i$  = Jumlah sampel menurut strata/tingkatan  
 $n$  = Jumlah sampel keseluruhan  
 $N_i$  = Jumlah populasi menurut strata/tingkatan  
 $N$  = Jumlah populasi

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
Kelas V SDN Pancawati I	75	$75/335 \times 67 = 15$
Kelas V SDN Pancawati II	156	$156/335 \times 67 = 31$
Kelas V SDN Pancawati III	80	$80/335 \times 67 = 16$
Kelas V SDN Pancawati IV	24	$24/335 \times 67 = 5$
<b>Jumlah</b>	<b>335</b>	<b>67</b>

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket. Menurut sugiyono (Sugiyono, 2022) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

##### **1. Instrumen Prestasi Belajar Siswa**

###### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran yang dicapai siswa, yang ditunjukkan melalui tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

###### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam memahami atau menguasai materi setelah mengikuti pembelajaran ditunjukkan dengan hasil atau nilai tes pengukuran kinerja yang diselesaikan. Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari hasil *pre* dan *post test* yang kemudian dianalisis dengan nilai verifikasi ternormalisasi.

**Tabel 3.3 Kategori Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar	Kategori
0-59	Kurang
60-74	Cukup
75-89	Baik
90-100	Sangat baik

## 2. Instrumen Pola Asuh Orang Tua

### a. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak hingga tumbuh dewasa.

### b. Definisi Operasional



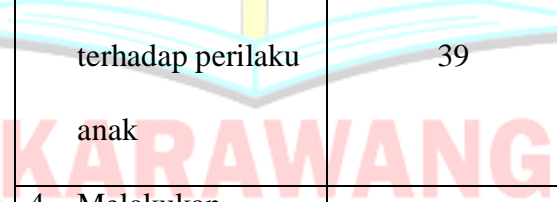
Pola asuh orang tua adalah hubungan interaksi orang tua dengan anak, dimana orang tua berperan aktif disetiap perkembangan anaknya. Sehingga anak bisa mendapatkan pendidikan yang layak, kasih sayang dan perhatian yang utuh, serta memiliki jiwa yang disiplin, dan anak dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Sebelum instrumen disusun menjadi item-item pernyataan-pernyataan instrumen, untuk memudahkan penyusun instrumen maka dibuat kisi-kisi instrumen. Berikut kisi-kisi instrumen yang disusun oleh peneliti:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

(Instrumen Sebelum diuji)

Variabel X	Indikator	Nomor Item Instrumen	Jumlah Item
<b>Pola Asuh Orang Tua</b>	1. Mengingatn anak untuk belajar 	1, 6, 15, 23	<b>4</b>
	2. Memberikan perhatian kepada anak 	2, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 26, 21, 22, 25, 29,30, 32	<b>16</b>
	3. Sikap orang tua terhadap perilaku anak 	3, 5, 27, 28, 36, 39	<b>6</b>
	4. Melakukan kekerasan atau memarahi anak	4, 7, 20	<b>3</b>
	5. Memberikan kebebasan terhadap anak	19, 24, 31, 33, 34, 35, 37, 38, 9, 10, 40	<b>11</b>
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>

#### d. Jenis Instrumen

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan daftar nilai raport. Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yaitu siswa-siswi kelas V gugus III kecamatan klari untuk dijawabnya.

Alat pengumpulan data untuk variabel bebas, yaitu pola asuh orang tua menggunakan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Sedangkan alat pengumpulan data untuk variabel terikat, yaitu hasil prestasi belajar menggunakan daftar nilai siswa pada raport.

Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert (Riyanto, 2021) dengan empat pilihan jawaban. Yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP).

Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert mempunyai variasi tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini menggunakan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Siswa dapat memilih pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam bentuk *checklist* pada alternatif jawaban yang ada. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti tabel berikut:



**Tabel 3.5**  
**Skor Instrumen**

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (K)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

e. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisioner. Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  = number of cases

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

Kriteria yang digunakan uji validitas butir pernyataan yang dianggap memenuhi syarat kesahihan adalah apabila pernyataan tersebut mempunyai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Uji validitas dikonsultasikan kedalam *r product moment* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau pada taraf kepercayaan 95%. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan dengan uji coba instrumen angket pola asuh sebanyak 40 butir pernyataan pada siswa kelas V SDN Pancawati II dengan jumlah 30 siswa. Instrumen yang diujikan sebelumnya telah disetujui oleh dosen pembimbing.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Analisis Uji Validitas**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1	.586	0,361	Valid	21	.621	0,361	Valid
2	.554	0,361	Valid	22	.657	0,361	Valid
3	.300	0,361	Tidak Valid	23	.656	0,361	Valid
4	.597	0,361	Valid	24	.681	0,361	Valid
5	.688	0,361	Valid	25	-.163	0,361	Tidak Valid
6	.111	0,361	Tidak Valid	26	.567	0,361	Valid

7	.401	0,361	Valid	27	.710	0,361	Valid
8	.653	0,361	Valid	28	.556	0,361	Valid
9	.769	0,361	Valid	29	.595	0,361	Valid
10	.647	0,361	Valid	30	.769	0,361	Valid
11	.242	0,361	Tidak Valid	31	.647	0,361	Valid
12	.176	0,361	Tidak Valid	32	.219	0,361	Tidak Valid
13	.448	0,361	Valid	33	.173	0,361	Tidak Valid
14	.363	0,361	Valid	34	.582	0,361	Valid
15	.274	0,361	Tidak Valid	35	.448	0,361	Valid
16	.548	0,361	Valid	36	.586	0,361	Valid
17	.546	0,361	Valid	37	.554	0,361	Valid
18	.396	0,361	Valid	38	.769	0,361	Valid
19	.219	0,361	Tidak Valid	39	.647	0,361	Valid
20	.325	0,361	Tidak Valid	40	.688	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen angket pola asuh orang tua dari 40 butir pernyataan dengan jumlah  $n=30$  didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid yaitu 3, 6, 11, 12, 15, 19, 20, 25, 32, 33.

Tabel 3.7

## Instrumen Pola Asuh Orang Tua (Setelah Uji coba)

Variabel X	Indikator	Nomor Item Instrumen	Jumlah Item
Pola Asuh Orang Tua	1. Mengingatkan anak untuk belajar	1, 23	2
	2. Memberikan perhatian kepada anak	2, 8, 13, 14, 16, 17, 18, 26, 21, 22, 29,30	12
	3. Sikap orang tua terhadap perilaku anak	5, 27, 28, 36, 39	5
	4. Melakukan kekerasan atau memarahi anak	4, 7	2
	5. Memberikan kebebasan terhadap anak	24, 31, 34, 35, 37, 38, 9, 10, 40	9
Jumlah			30

Tabel 3.8

## Klasifikasi Validitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

## f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = Banyak butir soal (item)

$\sum s_t^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$s_t^2$  = Varians skor total

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga  $r_{\text{tabel}}$ . Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen tersebut reliabel, 2) jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir tersebut tidak reliabel.

**Tabel 3.9**

**Klasifikasi Reliabilitas**

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di SDN Pancawati diperoleh hasil reliabilitas instrumen  $r$  alpha sebesar 0,921.

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.921	40

Berdasarkan dari data di atas, harga  $r_{\alpha}$  0,921 > 0,60 maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan baik digunakan sebagai instrumen penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul dengan tidak bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi.

Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan mean, modus, dan standar deviasi dengan bantuan *IBM SPSS 25*. Perhitungan data dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengategorikan pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui kuesioner.

### **2. Uji Prasyarat Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi penelitian tersebut normal atau tidak. Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel taraf kesalahan 5%. Apabila hasil hitung lebih besar dari taraf kesalahan 5% ( $p > 0,05$ ), data tersebut berdistribusi normal.

Pada penelitian ini Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak dalam SPSS 25, dapat digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2019). Data residual digunakan sebagai nilai dalam pengujian Kolmogorov-Smirnov. Kriteria dalam Uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan hasil salah satunya adalah dengan melihat nilai signifikan *Monte Carlo (2-tailed)*. Jika nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, maka residual berdistribusi normal ( $\text{sig} > 0,05$ ). Sebaliknya, jika nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yang dihasilkan kurang dari 0,05, dapat dikatakan residual tidak berdistribusi normal ( $\text{sig} < 0,05$ ).

$$z_i = \frac{x - x_i}{s}$$

Keterangan:

$z_i$  = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$x_i$  = Angka pada data

$X$  = Probabilitas kumulatif normal

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Hubungan dua variabel dikatakan linier apabila kenaikan skor pada variabel X diikuti oleh kenaikan skor pada variabel Y, dan sebaliknya. Dalam konteks penelitian ini, hubungan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa dikatakan linier jika nilai signifikan ( $\text{sig.}$ ) linearitas di bawah 0,05 dan nilai  $\text{sig. deviation from linearity}$  di atas 0,05.



### c. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA, untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{R^2 C}{2 G}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan db pembilang = (k-2) dan db penyebut = (n-k).

Hipotesis Statistik

$H_0$ : Model regresi tidak berarti ( $B=0$ )

$H_a$ : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan regresi linier.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan regresi tidak linier.

### d. Pengujian Hipotesis

Dalam studi ini, peneliti menggunakan analisis korelasi Product Moment untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan SPSS 25. Analisis korelasi ini bertujuan untuk memverifikasi hipotesis yang dijabarkan pada Bab II, yaitu adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Klari pada Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 1) Analisis Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis koefisien korelasi product moment. Penulis menggunakan perhitungan koefisien korelasi product moment dengan bantuan SPSS 25.

## 2) Interpretasi

Setelah nilai  $r_{xy}$  diketahui, penulis memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan dua cara:

### a) Interpretasi secara sederhana atau kasar

Mencocokkan hasil perhitungan dengan indeks korelasi product moment.

### b) Interpretasi menggunakan tabel nilai “r” *product moment*

Merumuskan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nol ( $H_o$ ), kemudian mencari derajat bebas (df atau db). Hasilnya dikonsultasikan pada tabel “r” product moment pada taraf signifikansi 1% atau 5%.

Rumus derajat bebas (df):

$$df = N - nr$$

Keterangan:

- df: Derajat kebebasan
- N: Jumlah Responden
- nr: Banyaknya variabel yang dikorelasikan (bivariat = 2)

Selanjutnya, untuk mengetahui dan mencari seberapa besar hubungan variabel x terhadap variabel y, digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD: Koefisien determinasi, kontribusi variabel x terhadap variabel y
- $r^2$ : Kuadrat koefisien korelasi antara variabel x dan y

#### F. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik merupakan pernyataan terkait populasi yang sifatnya masih lemah dan perlu diuji. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu:

- Ha : Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar
- Ho : Tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar